

ABSTRAK

Moh. Shodiq 210531100113 Program Studi Ilmu Komunikasi. Proses Negosiasi Komunikasi Dalam Keluarga Pada *Tanean Lanjheng* Di Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang (Studi Kasus Penyelesaian Sengketa Tanah). Dosen Pembimbing: Dr. Dinara Maya Julijanti, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini membahas dinamika negosiasi komunikasi interpersonal dalam keluarga besar *Tanean Lanjheng* dalam konteks penyelesaian sengketa tanah di Kecamatan Robatal, Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga memainkan peran penting sebagai media negosiasi dalam menyelesaikan konflik agraria berbasis warisan. Proses negosiasi berlangsung dalam suasana emosional dan penuh kompromi semu, namun tetap menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan solidaritas sosial. Faktor utama penyebab konflik antara lain adalah kurangnya komunikasi lanjutan pasca pemberian warisan, ketidakjelasan hak kepemilikan tanah, serta munculnya konflik kepentingan antar generasi. Negosiasi dilakukan melalui musyawarah internal keluarga, dengan sesekali melibatkan tokoh masyarakat, RT, atau kepala desa sebagai mediator informal.

Penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal berbasis empati, pengakuan, dan relasi kekuasaan dalam proses penyelesaian konflik. Selain itu, pendekatan preventif seperti sertifikasi tanah dan pencatatan administrasi oleh pemerintah desa juga berperan dalam mengurangi potensi sengketa di masa depan. Dalam konteks budaya Madura yang kolektif dan menjunjung tinggi musyawarah, negosiasi interpersonal menjadi strategi utama dalam menjaga keharmonisan dan keberlanjutan relasi sosial keluarga besar.

Kata Kunci: Negosiasi Komunikasi, *Tanean Lanjheng*, Keluarga, Madura.

ABSTRACT

Moh. Shodiq 210531100113 Communication Studies Program. The Communication Negotiation Process Within the Tanean Lanjheng Family in Robatal District, Sampang Regency (A Case Study of Land Dispute Resolution). Supervisor: Dr. Dinara Maya Julijanti, S.Sos., M.Si.

This study examines the dynamics of interpersonal communication negotiations within the Tanean Lanjheng extended family in the context of land dispute resolution in Robatal District, Sampang Regency. The method used was a descriptive qualitative approach with data collection techniques including field observation, in-depth interviews, and documentation.

The results indicate that interpersonal communication within the family plays a crucial role as a negotiation medium in resolving inheritance-based agrarian conflicts. The negotiation process takes place in an emotional atmosphere and is full of apparent compromise, while still upholding family values and social solidarity. The main factors causing the conflict include a lack of follow-up communication after the inheritance, unclear land ownership rights, and the emergence of intergenerational conflicts of interest. Negotiations are conducted through internal family deliberations, with the occasional involvement of community leaders, the neighborhood association (RT), or the village head as informal mediators.

This research emphasizes the importance of interpersonal communication based on empathy, recognition, and power relations in the conflict resolution process. Furthermore, preventative approaches such as land certification and administrative records by the village government also play a role in reducing the potential for future disputes. In the context of Madurese culture, which is collectivistic and values deliberation, interpersonal negotiation is a key strategy in maintaining harmony and the sustainability of extended family social relations.

Keywords: Communication Negotiation, Tanean Lanjheng, Family, Madura.